

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research). Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan. Karena informasi yang digali serta dikumpulkan dari lapangan. Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat.¹ Penelitian kualitatif, lebih mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan memiliki banyak keistimewaan antara lain: sarana menyajikan pandangan subyek yang akan diteliti, menyajikan uraian yang menyeluruh dan mirip dengan apa yang dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks yang diteliti.²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan bertujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian yang bertempat di MTs Raudlatut Thalabah Kediri sebagai peneliti murni. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak karena harus berinteraksi secara langsung dengan lingkungan penelitian baik manusia maupun non manusia.

¹ Usman and Akbar, "Metode Penelitian Sosial,(Jakarta."

² Muhadjir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik."

Peneliti berperan sebagai penggali informasi dari informan yaitu kepala sekolah MTs Raudlatut Thalabah Kediri dan segenap dewan guru dengan menggunakan berbagai sumber dan alat pendukung yang dibutuhkan ketika proses penggalan data seperti buku-buku dan yang lainnya.

Peran Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti di tengah MTs Raudlatut Thalabah Kediri sebagai peneliti diketahui.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Raudlatut Thalabah Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut diantaranya adalah lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, masalah yang diperlukan untuk penelitian tersedia di MTs Raudlatut Thalabah Kediri serta adanya tingkat kemauan yang tinggi dari para guru untuk mengembangkan pendidikan agama islam terlebih dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dan sekolah tersebut merupakan sekolah yang berbasis pesantren. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penerapan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap guru dan teman-temannya.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah kitab kuning, buku-buku dan dewan guru MTs Raudlatut Thalabah Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.⁴ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah siswa dan dokumentasi tentang MTs Raudlatut Thalabah Kediri yang diperlukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang penulis gunakan. Adapun prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah MTs Raudlatut Thalabah Kediri, dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan. Model wawancara seperti ini disebut interviu terpimpin. Interviuterpimpin adalah interviu yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan

³ Suryabrata, "Metodologi Penelitian, PT."

⁴ Burhan, "Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi."

lengkap dan terperinci.⁵ Di samping wawancara yang mengacu pada sederetan pertanyaan yang sudah dibuat, peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan data baru yang didapatkan di lapangan. Wawancara dengan model seperti ini disebut dengan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang hanya membawa pedoman garis besar tentang hal-hal yang akan dipertanyakan.⁶

2. Observasi

Di samping melakukan wawancara, peneliti juga berencana melakukan pengamatan di sekolah lokasi penelitian untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat, sebagaimana yang telah dijelaskan Suharsimi Arikunto, bahwa observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indra.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.⁷

⁵ Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

⁶ Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif."

⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Pdf."

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi literatur dianalisis secara deskriptif yaitu memberikan gambaran secara sistematis, factual, dan mengenai bagaimana system pendidikan yang ada di MTs Raudlatut Thalabah Kediri selama ini. Teknis analisa data deskriptif ini menggunakan kerangka berfikir sistematis. Adapun menggunakan analisis statistik dimungkinkan sebagai pelengkap atau informasi pendukung bagi analisis kebijakan guna menghasilkan konsep kebijakan yang demokratis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini pun sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian.⁸ Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dengan membandingkan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

Pengecekan keabsahan data pada peneliti ini juga menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yakni dengan pengamatan yang ajeg, terus menerus

⁸ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

atau kontinuitas peneliti secara cermat dan tepat, terperinci serta mendalam, maka akan diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan. Keterbukaan dan pernyataan diri dengan subyek yang diteliti sangat diperlukan. Ketekunan pengamatan juga akan menghindarkan peneliti dari penarikan teori atau kesimpulan terhadap fenomena yang terjadi awal.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan (sebelum ke lapangan), dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan dalam menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses sebelum berada di lapangan, yakni meliputi:
 - a. Kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka)
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Memilih lokasi penelitian
 - d. Menghubungi lokasi penelitian serta meminta izin kepada pihak sekolah serta membawa surat izin penelitian dari kampus
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan dengan berada langsung dilapangan, yakni meliputi:
 - a. Mempersiapkan bahan penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Melakukan observasi dan wawancara
 - d. Mengambil dokumentasi

- e. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yakni meliputi:
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi:
 - a. Kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.